

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan bisnis investasi di pasar modal yang semakin kompleks akan memunculkan tingkat persaingan yang semakin ketat antar perusahaan *Go public*. Salah satu sumber informasi penting dalam bisnis investasi di pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan setiap perusahaan yang *Go public*. Laporan keuangan yang berkualitas dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak internal maupun pihak eksternal seperti investor, kreditor, dan pemasok untuk mengambil keputusan.

Pada dasarnya laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Hery, 2011). Laporan keuangan adalah dokumen yang berisi informasi keuangan suatu kegiatan bisnis, dalam rangka menyediakan informasi untuk membantu pemakai (*user*) mengambil keputusan bisnis (Iron, 2011) dapat disimpulkan bahwa pelaporan keuangan merupakan sarana bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi mengenai keuangan perusahaan. Informasi ini nantinya bermanfaat untuk menentukan dan memprediksi kesehatan keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk membuat keputusan (Mahmudi, 2016).

Menurut AIA (2007) laporan keuangan adalah hal yang sangat penting maka dalam pembuatannya harus memenuhi karakteristik laporan keuangan

yaitu, dapat dipahami, relevan keandalan dan dapat diperbandingkan. Suatu informasi dapat dikatakan relevan apabila dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan cara dapat berguna untuk mengevaluasi peristiwa masa lalu. Dengan laporan keuangan yang relevan akan menjadikan pemakai informasi laporan keuangan dapat mendukung atau mengubah suatu keputusan yang akan diambil nantinya. Salah satu indikator dari relevan tersebut adalah ketepatan waktu (*timeliness*). Jika laporan keuangan dilaporkan tepat sesuai dengan ketentuan yang ada maka penggunaan laporan tersebut dapat mengambil keputusan secara tepat.

Penyampaian laporan keuangan perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia telah diatur pada UU Nomor 8 Tahun 1998 tentang pasar modal. Undang – Undang tersebut menyatakan bahwa perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan berkala kepada Bapepam dan LK dan kepada masyarakat. Ketentuan dan tata cara penyampaian laporan lebih lanjut diatur oleh Bapepam.

Waktu penyampain laporan tahunan perusahaan *Go Public* telah diatur oleh peraturan Bapepam dan LK Nomor X.K.6 keputusan Nomor: Kep-134/BL/2006 yang menyatakan bahwa setiap pemiten atau perusahaan publik yang menyatakan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada badan pengawas pasar modal dan laporan keuangan selambat-lambatnya 4 bulan setelah tahun buku berakhir. Peraturan tersebut diperkuat dengan Bapemam dan LK Nomor X.K.2 keputusan Nomor Kep-346/BL/2011 mengenai penyampain laporan keuangan berkala perusahaan *Go*

Publicy yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah laporan keuangan tahunan.

Undang – undang Nomor 8 tahun 1995 dan peraturan Bapepam Nomor X.K.2 menjelaskan bahwa apabila perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangannya maka akan dikenai sanksi administratif sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Meskipun demikian, dari tahun ketahun tetap saja masih banyak perusahaan publik yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan tahunannya.

Selain sanksi administrasi dan denda oleh Bapemam dan LK, Bursa Efek Indonesia juga dapat memberikan sanksi yaitu dengan menerbitkan keputusan direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep/-306/BEJ/07-2004 tentang peraturan Nomor I-E tentang kewajiban penyampaian informasi dan peraturan Nomor I-H tentang sanksi.

Keputusan direksi PT Bursa Efek Jakarta tentang peraturan Nomor I-E tentang kewajiban penyampaian informasi tersebut menyebutkan bahwa perusahaan tercatat wajib menyampaikan laporan keuangan kepada Bursa dan batas waktu menyampaikan laporan keuangan sama dengan peraturan Bapepam Nomor X.K.2. Sedangkan peraturan nomor I-H tentang sanksi menyebutkan bahwa jika perusahaan yang tercatat terlambat menyampaikan laporan keuangannya akan dikenai sanksi terdiri atas: 1) Peringatan tertulis I, atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai 30 hari kalender terhitung sejak lampaunya batas waktu penyampain laporan keuangan: 2)

Peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) apabila mulai dari kalender ke-31 hingga hari kalender ke 60 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampain laporan keuangan: 3) Peringatan tertulis III dan tambahan denda sebesar Rp. 150.000.000 (seratus lima puluh juta rupiah), apabila mulai hari kalender ke 61 hingga hari kalender ke 90 sejak lampaunya batas penyampaian laporan keuangan perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampain laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud dalam ketentuan butir 2 diatas: perusahaan tercatat akan disuspensi atau dihentikan sementara aktivitas perdagangan saham.

Para peneliti terdahulu menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, diantaranya yaitu Suryanto dan Pahala (2006) dan Mufqi (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan. Sebaliknya menurut Nurmianti (2016) ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan.

Choiruddin (2015) dalam penelitiannya mengatakan bahwa kepemilikan perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan nurmiati (2016), Suryanto dan Pahala (2016) dan Mufqi (2015) dalam penelitiannya mengatakan bahwa kepemilikan perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Suryanti dan Pahala (2016) dan Choiruddin (2015) dalam penyelidikan mereka menyatakan

bahwa profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pertanyaan tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Mufqi (2015).

Kesimpulan dari uraian diatas adalah terhadap perbedaan hasil penelitian pada peneliti-peneliti yang menggunakan variabel penelitian yang sama. Hal tersebut yang membuat penulis ingin menguji kembali faktor - faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Adapun faktor-faktor yang akan diuji kembali dalam penelitian ini adalah solvabilitas, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaaa, kualitas auditor dan kepemilikan perusahaan. Penelitian ini juga memasukan variable pergantian auditor yang akan diuji pengaruhnya, dimana variabel ini masih jarang digunakan untuk menguji pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam 3 periode yaitu, 2017,2018, 2019, dan 2020.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, topik akan diteliti adalah faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Topik ini dirasa penting karena perusahaan - perusahaan yang telah *Go Public* dituntut untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu merupakan cerminan kondisi perusahaan yang baik. Oleh karena itu, dirasa perlu untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan

mengetahui faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sehingga perusahaan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul skripsi **“PENGARUH KUALITAS AUDITOR, STRUKTUR KEPEMILIKAN, PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP KETETAPAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR INDUSTRI BARANG KOMSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2020”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis menentukan rumusan masalah yaitu:

1. Apakah kualitas auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
3. Apakah pergantian auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
4. Berapa besar persentase kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari topik yang diteliti sehingga mempermudah pengumpulan data informasi yang diperlukan, maka penulis menetapkan batasan-batasan masalah yaitu:

1. Faktor- faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dibatasi oleh kualitas auditor, struktur kepemilikan pihak luar terbesar dan pergantian auditor.
2. Informasi dan perhitungan dari faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dimaksud didapat dari laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan diweb Bursa Efek Indonesia dan dibatasi hanya laporan keuangan auditan yang dipublikasikan oleh perusahaan – perusahaan manufaktur industri barang konsumsi periode 2017 – 2020.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan, tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas auditor pada ketepatan laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pergantian auditor pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Untuk mengetahui besarnya presentase kemampuan variabel indenpeden menjelaskan variabel indenpenden.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Menambah pengetahuan mengenai pengukuran dan pengaruh kualitas auditor, struktur kepemilikan dan pergantian auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur industry dan barang konsumsi periode 2017-2020. Penelitian ini juga merupakan salah satu syarat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Mercu Buana Yogyakarta.

2. Bagi pembaca

Sebagai informasi yang berguna terutama informasi mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan sebagai bahan referensi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya yang sejenis dan hasil penelitian ini di harapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya

4. Bagi perusahaan

Sebagai bahan masukan dalam menentukan pengukuran dan pengaruh solvabilitas, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kualitas auditor, struktur kepemilikan dan pergantian auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam pengambilan keputusan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan ini, maka pembahasan dilakukan secara komprehensif dan sistematis meliputi :

1. BAB I: Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

2. BAB II: Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi mengenai penjabaran teori-teori yang melandasi penelitian ini dan beberapa tinjauan pustaka tentang penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka berpikir.

3. BAB III: Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, obyek penelitian, metode pengumpulan data, variabel penelitian, pengujian hipotesis, dan metode analisis penelitian.

4. BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang deskripsi data, hasil pengujian hipotesis, pengujian asumsi klasik, analisis data beserta penjelasan dan interpretasi dari hasil-hasil yang didapatkan.

5. BAB VI: Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan, implikasi dan saran dari penelitian dan gambaran untuk penelitian berikutnya.